

LAMPIRAN



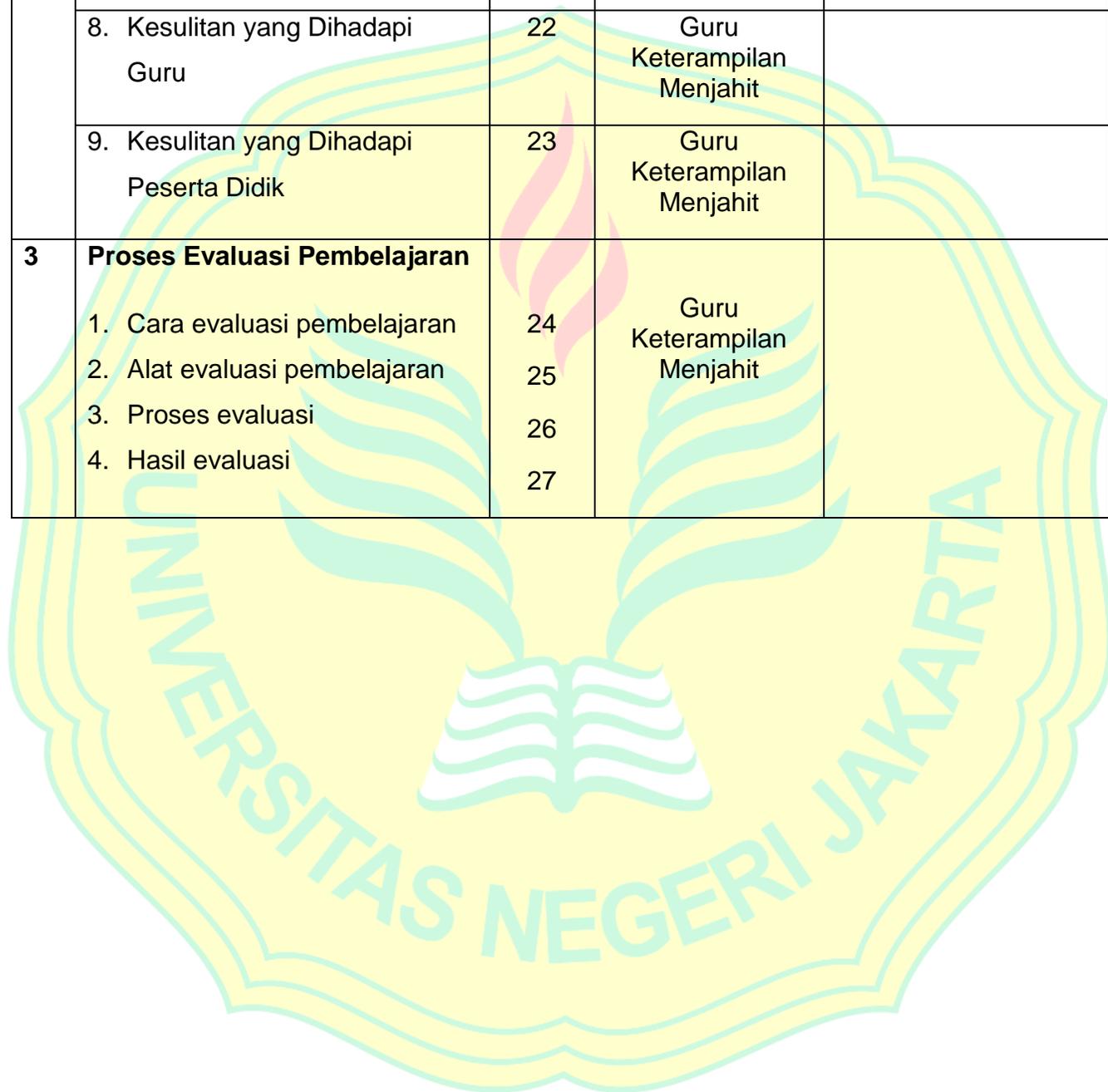
Lampiran 1

Kisi-Kisi Pedoman Pengumpulan Data

NO	KOMPONEN PEMBELAJARAN	NO BUTIR	Teknik Pengumpulan Data	
			Wawancara	Dokumentasi
1	Proses Perencanaan Pembelajaran			
	1. Asesmen minat dan bakat peserta didik	1	Kepala Sekolah & Guru Keterampilan Menjahit	
	2. Cara penempatan peserta didik pada program keterampilan	2	Kepala Sekolah & Guru Keterampilan Menjahit	
	3. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menjahit	3	Kepala Sekolah & Guru Keterampilan Menjahit	
	4. Kriteria penempatan peserta didik pada kelas keterampilan menjahit	4	Kepala Sekolah & Guru Keterampilan Menjahit	
5. RPP				
	a. Rumusan Kompetensi Dasar	5	Guru Keterampilan Menjahit	Guru Keterampilan Menjahit
	b. Rumusan Indikator	6	Guru Keterampilan Menjahit	
	c. Kelengkapan Indikator	7		

2	Proses Pelaksanaan Pembelajaran			
	1. Materi	8	Guru Keterampilan Menjahit	
	a. Materi Pembelajaran	9		
	b. Kesesuaian materi dengan kemampuan anak			
	2. Kemampuan Guru		Guru Keterampilan Menjahit	
	a. Kemampuan mengajar	10		
	b. Penguasaan materi	11		
	c. Pengelolaan kelas	12		
	3. Metode		Guru Keterampilan Menjahit	
	a. Metode yang digunakan	13		
	b. Penguasaan metode	14		
	4. Langkah Pembelajaran		Guru Keterampilan Menjahit	
	a. Pembukaan	15		
	b. Inti	16		
	c. Penutup	17		
	5. Kemampuan Peserta didik		Guru Keterampilan Menjahit	Guru Keterampilan Menjahit
	a. Produk yang Dihasilkan Peserta didik	18		
	6. Media/Sarana		Guru Keterampilan Menjahit	
	a. Kelengkapan sarana	19		
	b. Kelayakan sarana	20		

	7. Waktu pembelajaran	21	Guru Keterampilan Menjahit	
	8. Kesulitan yang Dihadapi Guru	22	Guru Keterampilan Menjahit	
	9. Kesulitan yang Dihadapi Peserta Didik	23	Guru Keterampilan Menjahit	
3	Proses Evaluasi Pembelajaran			
	1. Cara evaluasi pembelajaran	24	Guru Keterampilan Menjahit	
	2. Alat evaluasi pembelajaran	25	Guru Keterampilan Menjahit	
	3. Proses evaluasi	26	Guru Keterampilan Menjahit	
	4. Hasil evaluasi	27	Guru Keterampilan Menjahit	



Lampiran 2**Pedoman Wawancara Kepala Sekolah****Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Vokasional Menjahit di****Sekolah Autis Cipta Anugerah, Jakarta Timur**

Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2020 – Jumat, 5 Juni 2020

Responden : Kepala Sekolah (SA)

1. Apakah sekolah melakukan asesmen minat dan bakat?
2. Jika ya, seperti apa asesmen minat dan bakat yang di berikan?
3. Bagaimana cara sekolah menempatkan peserta didik pada bidang keterampilan tertentu?
4. Apakah ada kriteria khusus sehingga peserta didik ditempatkan pada bidang keterampilan menjahit?
5. Jika ada, seperti apa kriteria khusus peserta didik yang ditempatkan di kelas menjahit?
6. Apakah tujuan dari pembelajaran keterampilan menjahit yang di selenggarakan di Sekolah Autis Cipta Anugerah?

Lampiran 3

**Pedoman Wawancara Guru Keterampilan Kelas Dasar
Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Vokasional Menjahit di
Sekolah Autis Cipta Anugerah, Jakarta Timur**

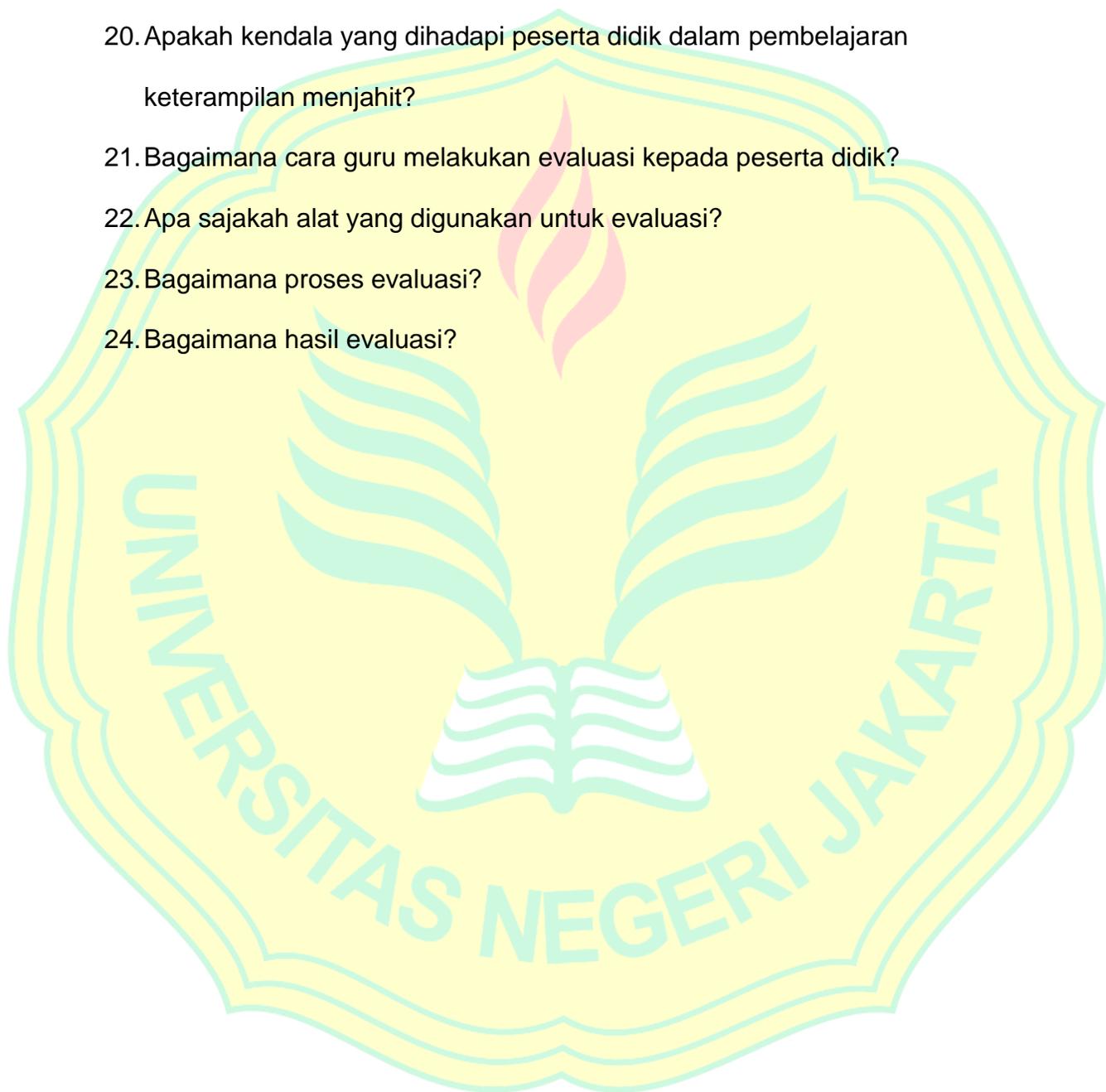
Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2020 – Jumat, 5 Juni 2020

Responden : Guru Keterampilan Menjahit Kelas Dasar (EB)

1. Apakah sekolah melakukan asesmen minat dan bakat?
2. Bagaimana cara sekolah menempatkan peserta didik pada bidang keterampilan tertentu?
3. Apakah ada kriteria khusus sehingga peserta didik ditempatkan pada kelas keterampilan menjahit?
4. Apakah tujuan dari pembelajaran keterampilan menjahit yang diselenggarakan di Sekolah Autis Cipta Anugerah?
5. Apakah guru membuat RPP sebelum mengajar?
6. Jika ya, bagaimana guru merumuskan kompetensi dasar (KD), indikator, dan kelengkapan indikator?
7. Bagaimana guru menentukan materi pembelajaran keterampilan menjahit bagi peserta didik autis di Sekolah Autis Cipta Anugerah?

8. Bagaimana cara guru menyesuaikan materi dengan kemampuan peserta didik?
9. Bagaimana cara guru mengajarkan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik?
10. Bagaimana cara guru mengelola kelas keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah?
11. Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit?
12. Bagaimana langkah pembelajaran dalam keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah? (Seperti apa pembukaan, inti, penutup)
13. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam keterampilan menjahit tahap dasar di Sekolah Autis Cipta Anugerah?
14. Apa sajakah produk yang dihasilkan dalam pembelajaran keterampilan menjahit kelas dasar?
15. Apa saja media/sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah?
16. Apakah sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup lengkap?
17. Apakah sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup layak?
18. Berapa lama waktu yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit?

19. Apakah kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit?
20. Apakah kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menjahit?
21. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi kepada peserta didik?
22. Apa sajakah alat yang digunakan untuk evaluasi?
23. Bagaimana proses evaluasi?
24. Bagaimana hasil evaluasi?



Lampiran 4

**Pedoman Wawancara Guru Keterampilan Kelas Lanjut
Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Vokasional Menjahit di
Sekolah Autis Cipta Anugerah, Jakarta Timur**

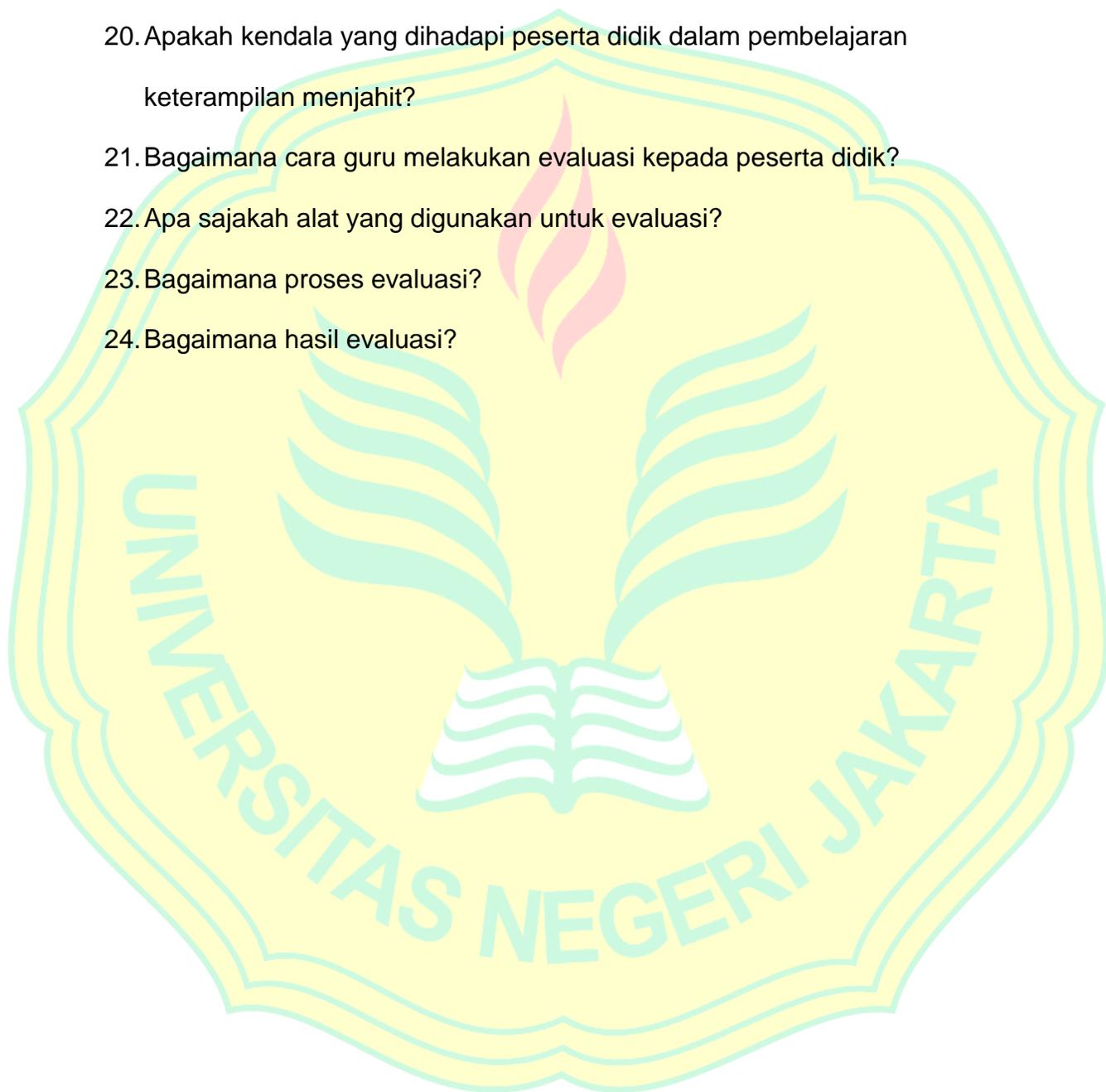
Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2020 – Jumat, 5 Juni 2020

Responden : Guru Keterampilan Menjahit Kelas Lanjut (NT)

1. Apakah sekolah melakukan asesmen minat dan bakat?
2. Bagaimana cara sekolah menempatkan peserta didik pada bidang keterampilan tertentu?
3. Apakah ada kriteria khusus sehingga peserta didik ditempatkan pada kelas keterampilan menjahit?
4. Apakah tujuan dari pembelajaran keterampilan menjahit yang diselenggarakan di Sekolah Autis Cipta Anugerah?
5. Apakah guru membuat RPP sebelum mengajar?
6. Jika ya, bagaimana guru merumuskan kompetensi dasar (KD), indikator, dan kelengkapan indikator?
7. Bagaimana guru menentukan materi pembelajaran keterampilan menjahit bagi peserta didik autis di Sekolah Autis Cipta Anugerah?

8. Bagaimana cara guru menyesuaikan materi dengan kemampuan peserta didik?
9. Bagaimana cara guru mengajarkan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik?
10. Bagaimana cara guru mengelola kelas keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah?
11. Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit?
12. Bagaimana langkah pembelajaran dalam keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah? (Seperti apa pembukaan, inti, penutup)
13. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam keterampilan menjahit tahap dasar di Sekolah Autis Cipta Anugerah?
14. Apa sajakah produk yang dihasilkan dalam pembelajaran keterampilan menjahit kelas lanjut?
15. Apa saja media/sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah?
16. Apakah sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup lengkap?
17. Apakah sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup layak?
18. Berapa lama waktu yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit?

19. Apakah kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit?
20. Apakah kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menjahit?
21. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi kepada peserta didik?
22. Apa sajakah alat yang digunakan untuk evaluasi?
23. Bagaimana proses evaluasi?
24. Bagaimana hasil evaluasi?



Lampiran 5

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Identitas Informan :

Nama : SA

Status : Kepala Sekolah di Sekolah Autis Cipta Anugerah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : Senin, 20 April 2020 – Jumat, 5 Juni 2020

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah sekolah melakukan asesmen minat dan bakat?	Untuk bakat dan minat tidak ada asesmen secara formal. Asesmen formal digunakan ketika peserta didik masuk sekolah saja.
2	Jika ya, seperti apa asesmen minat dan bakat yang di berikan?	Untuk bakat dan minat berjalan sesuai apa yang di ajarkan, bila apa yang telah di ajarkan ternyata minat/bakatnya lebih besar pada suatu bidang keterampilan maka akan di tindaklanjuti.

3	<p>Bagaimana cara sekolah menempatkan peserta didik pada bidang keterampilan tertentu?</p>	<p>Mengajarkan semua bidang keterampilan yang terdapat di Sekolah Autis Cipta Anugerah selama satu semester.</p> <p>Berdasarkan pengenalan keterampilan tersebut, dapat terlihat kecenderungan peserta didik pada suatu bidang keterampilan. Contohnya antusias peserta didik untuk mengikuti suatu keterampilan daripada keterampilan yang lainnya.</p> <p>Barulah setelah itu akan di tempatkan sesuai minat dan bakatnya.</p>
4	<p>Apakah ada kriteria khusus sehingga peserta didik ditempatkan pada bidang keterampilan menjahit?</p>	<p>Ya, ada kriteria khusus. Contoh untuk menjahit motorik halusnya sudah bagus.</p>
5	<p>Jika ada, seperti apa kriteria khusus peserta didik yang ditempatkan di kelas menjahit?</p>	<p>Kriteria khusus :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Duduk tenang ➤ Motorik kasar dan halusnya bagus ➤ Fokus

		➤ Patuh
6	Apakah tujuan dari pembelajaran keterampilan menjahit yang diselenggarakan di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	Tujuan supaya peserta didik kami mempunyai kemandirian khususnya untuk diri sendiri dan umumnya agar bisa bermanfaat atau berguna bagi masyarakat.



Lampiran 6

Hasil Wawancara Guru Keterampilan Menjahit Kelas Dasar

Identitas Informan :

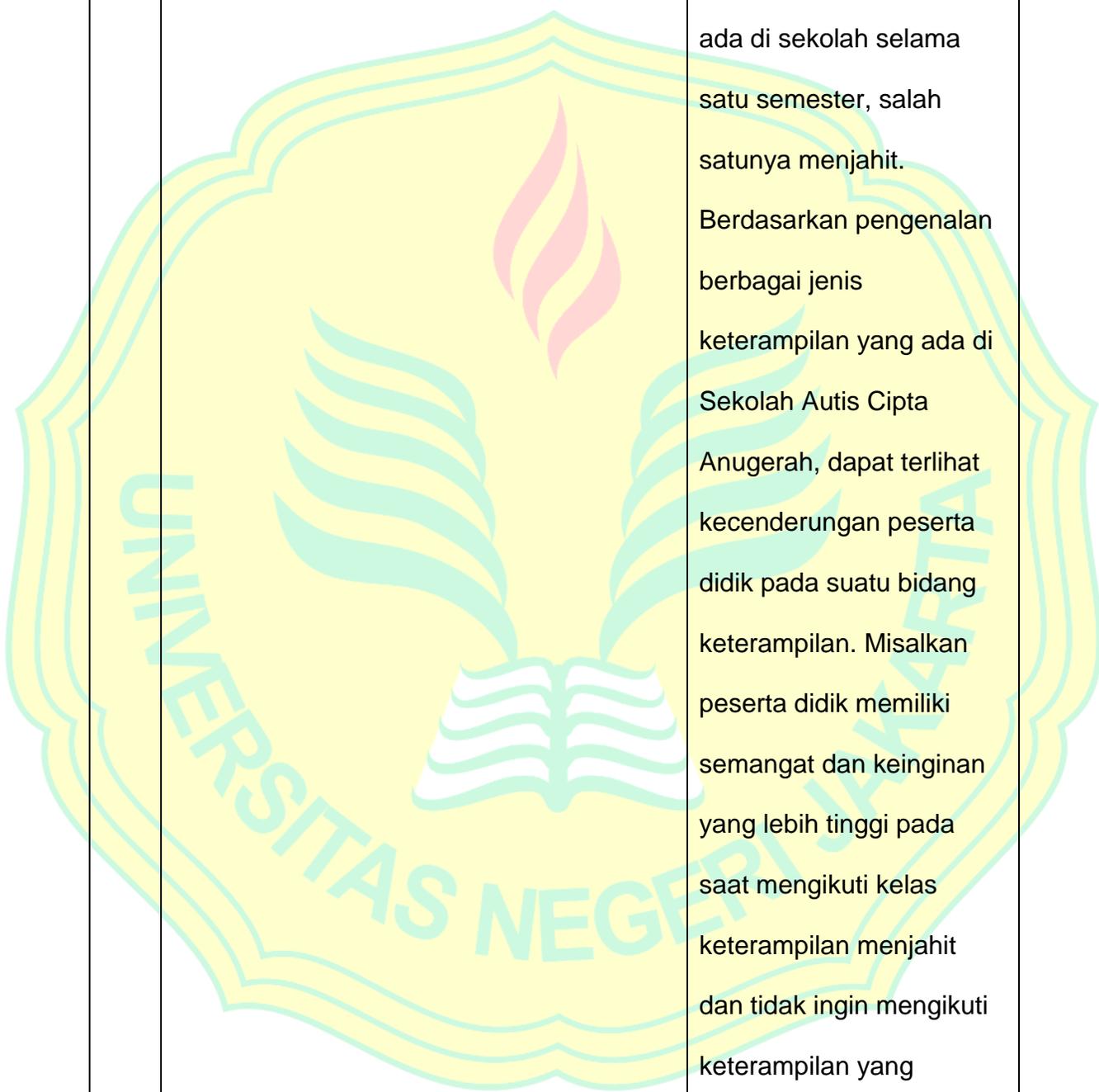
Nama : EB

Status : Guru Keterampilan Menjahit Kelas Dasar

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : Senin, 20 April 2020 – Jumat, 5 Juni 2020

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah sekolah melakukan asesmen minat dan bakat?	Sekolah tidak melakukan asesmen minat dan bakat secara formal.
2	Bagaimana cara sekolah menempatkan peserta didik pada bidang keterampilan tertentu?	Cara sekolah menempatkan peserta didik dalam keterampilan adalah dengan mengenalkan kepada

		<p>peserta didik bidang-bidang keterampilan yang ada di sekolah selama satu semester, salah satunya menjahit.</p> <p>Berdasarkan pengenalan berbagai jenis keterampilan yang ada di Sekolah Autis Cipta Anugerah, dapat terlihat kecenderungan peserta didik pada suatu bidang keterampilan. Misalkan peserta didik memiliki semangat dan keinginan yang lebih tinggi pada saat mengikuti kelas keterampilan menjahit dan tidak ingin mengikuti keterampilan yang lainnya. Setelah itu,</p>
--	---	---

		<p>disesuaikan dengan kriteria untuk mengikuti kelas keterampilan menjahit yang ada di Sekolah Autis Cipta Anugerah, barulah peserta didik di tempatkan di kelas keterampilan menjahit.</p>
3	<p>Apakah ada kriteria khusus sehingga peserta didik ditempatkan pada kelas keterampilan menjahit?</p>	<p>Ada, yaitu kemauan dari peserta didik. Selain itu, motorik halus nya juga cukup baik.</p>
4	<p>Apakah tujuan dari pembelajaran keterampilan menjahit yang diselenggarakan di Sekolah Autis Cipta Anugerah?</p>	<p>Agar peserta didik di sekolah ini bisa terlihat minat dan bakatnya, tentu dengan pembelajaran yang konsisten.</p>
5	<p>Apakah guru membuat RPP sebelum</p>	<p>Ya.</p>

	mengajar?	
6	Jika ya, bagaimana guru merumuskan kompetensi dasar (KD), indikator, dan kelengkapan indikator?	Mengembangkan materi pembelajaran/bahan ajar, membuat kegiatan pembelajaran, merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar.
7	Bagaimana guru menentukan materi pembelajaran keterampilan menjahit bagi peserta didik autis di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	RPP yang telah dibuat oleh guru menjadi materi pembelajaran keterampilan menjahit bagi guru dan peserta didik.
8	Bagaimana cara guru menyesuaikan materi dengan kemampuan peserta didik?	Cara guru untuk menyesuaikan materi dengan kemampuan peserta didik adalah berdasarkan RPP yang telah dibuat oleh guru disesuaikan dengan

		kondisi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran.
9	Bagaimana cara guru mengajarkan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik?	Dengan diarahkan <i>one by one</i> untuk kelas dasar
10	Bagaimana cara guru mengelola kelas keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	Di bagi kelompok sesuai dengan kemampuan peserta didik.
11	Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit?	Kegiatan praktek.
12	Bagaimana langkah pembelajaran dalam keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah? (Seperti apa pembukaan, inti, penutup)	Untuk kelas dasar yang pertama guru menjelaskan pengertian menjahit, mengenalkan alat jahit pada peserta didik, memperkenalkan tusuk jelujur pada peserta didik, dan praktik.

		<p>Langkahnya sesuai RPP</p> <p>Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menyiapkan peserta didik kelas menjahit sesuai dengan kemampuannya➤ Memberikan materi yang akan dipelajari <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Praktek jahit (diharapkan melatih peserta didik untuk memperhatikan dari suatu objek/benda) <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menilai hasil kegiatan peserta didik➤ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk proses
--	---	---

		pengayaan dari hasil menjahitnya.
13	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam keterampilan menjahit kelas dasar di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	Kemampuan berbeda sesuai dengan kelompok/kelasnya. Untuk kelompok/kelas lanjut, mereka cukup menguasai kegiatan/instruksi yang diberikan tanpa banyak arahan. Tetapi untuk kelompok/kelas dasar, mereka masih dalam tahap pembelajaran/banyak arahan.
14	Apa sajakah produk yang dihasilkan dalam pembelajaran keterampilan menjahit?	Taplak meja, sarung bantal, pouch, tempat HP.
15	Apa saja media/sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	Contoh-contoh benda/objek yang akan dijahit, bisa terbuat dari

		kain flanel, kain perca, kain blacu, kain katun, dan alat-alat hias jahit lainnya.
16	Apakah sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup lengkap?	Karena pembuatan karya disesuaikan dengan alat dan bahan yang ada, jadi cukup saja.
17	Apakah sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup layak?	Layak.
18	Berapa lama waktu yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit?	2x seminggu.
19	Apakah kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit?	Saat peserta didik sedang tidak <i>mood</i> mengerjakan.
20	Apakah kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menjahit?	Ketika peserta didik tidak menguasai instruksi guru sehingga harus diulang-

		ulang.
21	Bagaimana cara guru melakukan evaluasi kepada peserta didik?	Melihat dari tugas/materi yang diberikan. Apakah sudah sesuai dengan kriteria atau belum.
22	Apa sajakah alat yang digunakan untuk evaluasi?	Perbandingan tugas yang sudah dikerjakan peserta didik.
23	Bagaimana proses evaluasi?	Saat tugas/materi sudah selesai dikerjakan.
24	Bagaimana hasil evaluasi?	Dilihat perbandingan tugas yang sudah dikerjakan.

Lampiran 7

Hasil Wawancara Guru Keterampilan Menjahit Kelas Lanjut

Identitas Informan :

Nama : NT

Status : Guru Keterampilan Menjahit Kelas Lanjut

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : Senin, 20 April 2020 – Jumat, 5 Juni 2020

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah sekolah melakukan asesmen minat dan bakat?	Iya dilakukan asesmen. Asesmennya disuruh praktek langsung seperti memasukkan benang, menjahit jelujur sesuai pola pada kertas HVS.
2	Bagaimana cara sekolah menempatkan peserta didik pada bidang keterampilan	Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan

	tertentu?	terhadap peserta didik.
3	Apakah ada kriteria khusus sehingga peserta didik ditempatkan pada kelas keterampilan menjahit?	Ada. Kriterianya berdasarkan asesmen, peserta didik mampu atau tidak setelah di berikan materi tentang menjahit.
4	Apakah tujuan dari pembelajaran keterampilan menjahit yang diselenggarakan di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	Agar peserta didik dapat melakukan kegiatan dasar menjahit seperti menjahit lurus.
5	Apakah guru membuat RPP sebelum mengajar?	Ya, membuat RPP.
6	Jika ya, bagaimana guru merumuskan kompetensi dasar (KD), indikator, dan kelengkapan indikator?	Indikator : Mengenali dasar-dasar menjahit.
7	Bagaimana guru menentukan materi pembelajaran keterampilan menjahit bagi peserta didik autis di Sekolah Autis Cipta	Berdasarkan kemampuan dari masing-masing peserta

	Anugerah?	didik.
8	Bagaimana cara guru menyesuaikan materi dengan kemampuan peserta didik?	Mengenalkan tahap-tahap dari dasar menjahit dan dikembangkan sesuai dengan potensi peserta didik.
9	Bagaimana cara guru mengajarkan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik?	Guru mengajarkan materi menjahit sesuai dengan kemampuan peserta didik.
10	Bagaimana cara guru mengelola kelas keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	Dengan membentuk kelompok berdasarkan kemampuan peserta didik.
11	Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit?	Memberi contoh langsung (demonstrasi) dan praktek.
12	Bagaimana langkah pembelajaran dalam	Kelas dasar dengan

	<p>keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah? (Seperti apa pembukaan, inti, penutup)</p>	<p>Pengenalan bahan, alat dan jenis jahit (jelujur, tusuk peston). Kelas lanjut peserta didik sudah mengenali, mulai praktek dengan membuat pola, memotong bahan, pekerjaan menjahit, dan penyelesaian akhir.</p>
13	<p>Bagaimana kemampuan peserta didik dalam keterampilan menjahit kelas dasar di Sekolah Autis Cipta Anugerah?</p>	<p>Rata-rata kemampuannya baik dan sudah dapat melakukannya secara mandiri.</p>
14	<p>Apa sajakah produk yang dihasilkan dalam pembelajaran keterampilan menjahit kelas dasar?</p>	<p>Taplak meja, tas belanja, tempat HP, sulam benang wol.</p>
15	<p>Apa saja media/sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit</p>	<p>Kain blacu, kain katun,</p>

	di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	kain flanel.
16	Apakah sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup lengkap?	Lengkap. Ada mesin jahit, jarum, benang jahit, benang wol, aneka kain, pamidangan, gunting, kapur jahit, dll.
17	Apakah sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup layak?	Layak.
18	Berapa lama waktu yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit?	2x seminggu.
19	Apakah kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit?	Kendalanya tergantung <i>mood</i> dari peserta didik.
20	Apakah kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menjahit?	Evaluasi dilakukan per materi selesai.
21	Bagaimana cara guru melakukan evaluasi	Materi akan diulang sampai peserta didik

	kepada peserta didik?	betul-betul mengerti dan dapat melakukannya secara mandiri.
22	Apa sajakah alat yang digunakan untuk evaluasi?	Alat yang di pakai buat evaluasi ya yang buat praktek sehari-hari, jarum, benang wol/jahit, kain blacu/katun.
23	Bagaimana proses evaluasi?	Proses evaluasi mengerjakan materi yang di berikan. Kalau lagi sulam benang ya materi sulam benang.
24	Bagaimana hasil evaluasi?	Hasilnya tergantung <i>mood</i> peserta didik pada saat itu. Kalau <i>mood</i> bagus ya rapi, jahitan lurus tidak miring-miring, mengikuti pola. kalau tidak ya jahitan tidak

		rapi, tidak lurus, miring-miring dan tidak mengikuti pola.
--	--	--



Lampiran 8

Reduksi Hasil Wawancara Kepala Sekolah (SA)

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Apakah sekolah melakukan asesmen minat dan bakat?	Untuk bakat dan minat tidak ada asesmen secara terstandar. Asesmen formal digunakan ketika peserta didik masuk sekolah saja.	Untuk asesmen bakat dan minat peserta didik, dilakukan secara informal. Kepala sekolah mengamati berdasarkan kemampuan dan minat yang dimiliki peserta didik untuk mengikuti suatu keterampilan.

2	Jika ya, seperti apa asesmen minat dan bakat yang di berikan?	Untuk asesmen bakat dan minat dilakukan secara informal, berjalan sesuai dengan apa yang di ajarkan. Bila apa yang telah di ajarkan ternyata minat/bakatnya lebih besar pada suatu bidang keterampilan maka akan di tindaklanjuti.	Asesmen bakat dan minat dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap bakat dan minat yang dimiliki peserta didik.
---	---	--	--

3	<p>Bagaimana cara sekolah menempatkan peserta didik pada bidang keterampilan tertentu?</p>	<p>Cara sekolah menempatkan peserta didik pada bidang keterampilan tertentu adalah dengan cara mengajarkan semua bidang keterampilan yang terdapat di Sekolah Autis Cipta Anugerah selama satu semester. Berdasarkan pengenalan keterampilan tersebut, dapat terlihat kecenderungan</p>	<p>Penempatan peserta didik dalam bidang keterampilan dilakukan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh pihak sekolah dan disesuaikan dengan minat dan bakat dari peserta didik.</p>
---	--	---	---

		<p>peserta didik pada suatu bidang keterampilan.</p> <p>Contohnya antusias peserta didik untuk mengikuti suatu keterampilan daripada keterampilan yang lainnya.</p> <p>Barulah setelah itu akan kita tempatkan sesuai minat dan bakatnya.</p>	
4	Apakah ada kriteria khusus sehingga peserta didik ditempatkan pada bidang	Ya, ada kriteria khusus. Contoh untuk menjahit motorik halusnya	Untuk mengikuti kelas keterampilan menjahit, peserta

	keterampilan menjahit?	sudah bagus.	didik harus memiliki motorik halus yang baik.
5	Jika ada, seperti apa kriteria khusus peserta didik yang ditempatkan di kelas menjahit?	<p>Kriteria khusus :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Duduk tenang ➤ Motorik kasar dan halus yang bagus ➤ Fokus ➤ Patuh 	<p>Dalam kelas keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah, kepala sekolah memiliki kriteria khusus diantaranya dapat duduk tenang, memiliki motorik kasar dan halus yang baik, dapat fokus, dan juga patuh.</p>
6	Apakah tujuan dari pembelajaran keterampilan	Tujuan supaya peserta didik	Dalam pembelajaran

<p>menjahit yang di selenggarakan di Sekolah Autis Cipta Anugerah?</p>	<p>kami mempunyai kemandirian khususnya untuk diri sendiri dan umumnya agar bisa bermanfaat atau berguna bagi masyarakat.</p>	<p>keterampilan menjahit, sekolah memiliki tujuan yaitu agar peserta didik dapat mandiri dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.</p>
--	---	--



Lampiran 9

Reduksi Hasil Wawancara Guru Keterampilan Menjahit Kelas Dasar (EB)

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Apakah sekolah melakukan asesmen minat dan bakat?	Asesmen dilakukan secara informal dengan memperkenalkan peserta didik pada seluruh keterampilan yang ada di sekolah.	Sekolah melakukan asesmen minat dan bakat secara informal.
2	Bagaimana cara sekolah menempatkan peserta didik pada bidang keterampilan tertentu?	Cara sekolah menempatkan peserta didik dalam keterampilan adalah dengan mengenalkan kepada peserta didik bidang-bidang keterampilan yang	Untuk menempatkan peserta didik pada suatu bidang keterampilan, sekolah memperkenalkan peserta didik pada seluruh bidang

		<p>ada di sekolah selama satu semester, salah satunya menjahit. Berdasarkan pengenalan berbagai jenis keterampilan yang ada di Sekolah Autis Cipta Anugerah, dapat terlihat kecenderungan peserta didik pada suatu bidang keterampilan. Misalkan peserta didik memiliki semangat dan keinginan yang lebih tinggi pada saat mengikuti kelas</p>	<p>keterampilan yang ada di sekolah selama satu semester, setelah sudah terlihat minat dan kecenderungan peserta didik pada suatu keterampilan, barulah peserta didik di tempatkan pada suatu kelas keterampilan yang ada di Sekolah Autis Cipta Anugerah.</p>
--	--	--	--

		<p>keterampilan menjahit dan tidak ingin mengikuti keterampilan yang lainnya. Setelah itu, disesuaikan dengan kriteria untuk mengikuti kelas keterampilan menjahit yang ada di Sekolah Autis Cipta Anugerah, barulah peserta didik ditempatkan di kelas keterampilan menjahit.</p>	
3	<p>Apakah ada kriteria khusus sehingga peserta didik ditempatkan pada kelas keterampilan</p>	<p>Ada, yaitu kemauan dari peserta didik selain itu motorik halusnya juga cukup</p>	<p>Untuk ditempatkan pada kelas keterampilan menjahit, sekolah memiliki kriteria</p>

	menjahit?	baik.	husus diantaranya adalah keinginan dari peserta didik untuk mengikuti keterampilan menjahit serta memiliki motorik halus yang cukup baik.
4	Apakah tujuan dari pembelajaran keterampilan menjahit yang diselenggarakan di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	Agar peserta didik di sekolah ini bisa terlihat minat dan bakatnya, tentu dengan pembelajaran yang konsisten.	Tujuan pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah yaitu agar peserta didik dapat diketahui bakat dan minatnya.
5	Apakah guru membuat RPP sebelum mengajar?	Ya.	Guru membuat RPP sebelum mengajar.

6	Jika ya, bagaimana guru merumuskan kompetensi dasar (KD), indikator, dan kelengkapan indikator?	Mengembangkan materi pembelajaran/bahan ajar, membuat kegiatan pembelajaran, merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar.	Guru merumuskan KD, indikator, dan membuat kelengkapan indikator dengan mengembangkan sendiri materi pembelajaran/bahan ajar, membuat kegiatan pembelajaran, merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar.
---	---	--	--

7	Bagaimana guru menentukan materi pembelajaran keterampilan menjahit bagi peserta didik autis di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	RPP yang telah dibuat oleh guru menjadi materi pembelajaran keterampilan menjahit bagi guru dan peserta didik.	RPP yang telah dibuat oleh guru menjadi materi pembelajaran keterampilan menjahit bagi guru dan peserta didik.
8	Bagaimana cara guru menyesuaikan materi dengan kemampuan peserta didik?	RPP yang telah dibuat oleh guru disesuaikan dengan kondisi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran.	Cara guru untuk menyesuaikan materi dengan kemampuan peserta didik adalah berdasarkan RPP yang telah dibuat oleh guru disesuaikan dengan kondisi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran.

9	Bagaimana cara guru mengajarkan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik?	Dengan diarahkan <i>one by one</i> untuk kelas dasar	Cara guru mengajar peserta didik dengan membimbing dan mengawasi peserta didik satu per satu.
10	Bagaimana cara guru mengelola kelas keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	Di bagi kelompok sesuai dengan kemampuan peserta didik.	Pengelolaan kelas keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah adalah membuat kelompok berdasarkan dengan kemampuan peserta didik.
11	Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit?	Kegiatan praktek.	Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar keterampilan menjahit adalah

			metode praktik.
12	<p>Bagaimana langkah pembelajaran dalam keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah? (Seperti apa pembukaan, inti, penutup)</p>	<p>Untuk kelas dasar yang pertama guru menjelaskan pengertian menjahit, mengenalkan alat jahit pada peserta didik, memperkenalkan tusuk jelujur pada peserta didik, dan praktik.</p> <p>Langkahnya sesuai RPP</p> <p>Pembukaan</p> <p>➤ Menyiapkan peserta didik kelas menjahit sesuai kemampuannya</p>	<p>Langkah pembelajaran berbeda sesuai dengan kelompok dan RPP yang telah dibuat oleh guru.</p> <p>Untuk kelas dasar yang pertama guru menjelaskan pengertian menjahit, mengenalkan alat jahit pada peserta didik, memperkenalkan tusuk jelujur pada peserta didik, dan praktik.</p>

		<ul style="list-style-type: none">➤ Memberikan materi yang akan dipelajari <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Praktek jahit (diharapkan melatih peserta didik untuk memperhatikan dari suatu objek/benda) <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menilai hasil kegiatan peserta didik➤ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk proses pengayaan dari	
--	--	--	--

		hasil menjahitnya.	
13	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam keterampilan menjahit tahap dasar di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	<p>Kemampuan berbeda sesuai dengan kelompok/kelasnya. Untuk kelompok/kelas lanjut, mereka cukup menguasai kegiatan/instruksi yang diberikan tanpa banyak arahan. Tetapi untuk kelompok/kelas dasar, mereka masih dalam tahap pembelajaran/banyak arahan.</p>	<p>Kemampuan peserta didik dalam keterampilan menjahit berbeda sesuai dengan kelompok/kelas. Untuk kelas lanjut, peserta didik sudah cukup menguasai instruksi tanpa banyak arahan. Dan untuk kelas dasar masih memerlukan banyak arahan.</p>
14	Apa sajakah produk yang dihasilkan dalam pembelajaran	<p>Taplak meja, sarung bantal, <i>pouch</i>,</p>	<p>produk yang dihasilkan dalam pembelajaran</p>

	keterampilan menjahit?	tempat HP.	keterampilan menjahit kelas dasar adalah taplak meja, sarung bantal, <i>pouch</i> , tempat HP.
15	Apa saja media/sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	Contoh-contoh benda/objek yang akan dijahit, bisa terbuat dari kain flanel, kain perca, kain blacu, kain katun, dan alat-alat hias jahit lainnya.	Media/sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah yang pertama adalah contoh benda/objek yang akan dijahit, yang kedua kain yang diperlukan untuk menjahit, dan yang ketiga adalah perlengkapan alat

			jahit yang lainnya.
16	Apakah sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup lengkap?	Karena pembuatan karya disesuaikan dengan alat dan bahan yang ada, jadi cukup saja.	Sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup.
17	Apakah sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup layak?	Layak	Sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup layak.
18	Berapa lama waktu yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit?	2x seminggu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit adalah 2x seminggu.

19	Apakah kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit?	Saat peserta didik sedang tidak <i>mood</i> (bersemangat) mengerjakan.	Kendala yang dihadapi guru dalam mengajar keterampilan menjahit adalah <i>mood</i> peserta didik.
20	Apakah kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menjahit?	Saat peserta didik tidak menguasai instruksi guru sehingga harus diulang-ulang.	Kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menjahit adalah jika peserta didik tidak menguasai instruksi guru sehingga guru harus mengulang-ulang.
21	Bagaimana cara guru melakukan evaluasi kepada peserta didik?	Melihat dari tugas/materi yang diberikan. Apakah	Guru mengevaluasi peserta didik dengan

		sudah sesuai atau belum.	menyesuaikan dengan tugas/materi yang diberikan.
22	Apa sajakah alat yang digunakan untuk evaluasi?	Perbandingan tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.	Evaluasi dilakukan dengan membandingkan antara tugas yang sebelumnya dan setelahnya yang dikerjakan peserta didik. Apakah ada kemajuan atau tidak.
23	Bagaimana proses evaluasi?	Saat tugas/materi sudah selesai dikerjakan.	Proses evaluasi dilakukan pada saat materi sudah selesai.
24	Bagaimana hasil evaluasi?	Dilihat perbandingan tugas yang sudah	Hasil evaluasi dilakukan dengan membandingkan

		dikerjakan.	antara tugas yang sebelumnya dan setelahnya yang dikerjakan peserta didik. Apakah ada kemajuan atau tidak.
--	--	-------------	--



Lampiran 10

Reduksi Hasil Wawancara Guru Keterampilan Menjahit Kelas Lanjut (NT)

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Apakah sekolah melakukan asesmen minat dan bakat?	Iya dilakukan asesmen. Asesmennya disuruh praktek langsung seperti memasukkan benang, menjahit jelujur sesuai pola pada kertas HVS.	Sekolah melakukan asesmen dengan praktek secara langsung seperti memasukkan benang, menjahit jelujur sesuai pola pada kertas HVS.
2	Bagaimana cara sekolah menempatkan peserta didik pada bidang keterampilan tertentu?	Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan terhadap peserta didik.	Sekolah menempatkan peserta didik pada kelas keterampilan tertentu

			berdasarkan hasil asesmen.
3	Apakah ada kriteria khusus sehingga peserta didik ditempatkan pada kelas keterampilan menjahit?	Ada. Kriterianya berdasarkan asesmen, peserta didik mampu atau tidak setelah di berikan materi tentang menjahit.	Terdapat kriteria khusus bagi peserta didik yang ingin mengikuti keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah yaitu peserta didik mampu atau tidak mengikuti keterampilan menjahit.
4	Apakah tujuan dari pembelajaran keterampilan menjahit yang diselenggarakan di Sekolah Autis Cipta	Agar peserta didik dapat melakukan kegiatan dasar	Tujuan dari pembelajaran keterampilan menjahit di

	Anugerah?	menjahit seperti menjahit jelujur.	Sekolah Autis Cipta Anugerah adalah agar peserta didik dapat menjahit.
5	Apakah guru membuat RPP sebelum mengajar?	Ya, membuat RPP	Membuat RPP.
6	Jika ya, bagaimana guru merumuskan kompetensi dasar (KD), indikator, dan kelengkapan indikator?	Indikator : Mengenali dasar-dasar menjahit	Indikator utama guru keterampilan menjahit tahap lanjut adalah peserta didik mengenali dasar-dasar menjahit.
7	Bagaimana guru menentukan materi pembelajaran keterampilan menjahit bagi peserta didik autis di Sekolah	Berdasarkan kemampuan dari masing-masing peserta didik.	Cara guru menentukan materi yaitu berdasarkan kemampuan dari

	Autis Cipta Anugerah?		masing-masing peserta didik.
8	Bagaimana cara guru menyesuaikan materi dengan kemampuan peserta didik?	Mengenalkan tahap-tahap dari dasar menjahit dan dikembangkan sesuai dengan potensi peserta didik.	Guru menyesuaikan materi dengan kemampuan peserta didik yaitu dengan memperkenalkan tahap-tahap menjahit dari dasar dan dikembangkan kembali sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.
9	Bagaimana cara guru mengajarkan materi sesuai dengan kemampuan peserta	Guru mengajarkan materi menjahit	Guru mengajarkan materi menjahit

	didik?	sesuai dengan kemampuan peserta didik.	sesuai dengan kemampuan peserta didik.
10	Bagaimana cara guru mengelola kelas keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah?	Dengan membentuk kelompok berdasarkan kemampuan peserta didik.	Pengelolaan kelas keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah adalah membuat kelompok berdasarkan dengan kemampuan peserta didik.
11	Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit?	Memberi contoh langsung (demonstrasi) dan praktek.	Demonstrasi dan praktik.

12	<p>Bagaimana langkah pembelajaran dalam keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah? (Seperti apa pembukaan, inti, penutup)</p>	<p>Kelas dasar dengan Pengenalan bahan, alat dan jenis jahit (jelujur, tusuk peston). Kelas lanjut peserta didik sudah mengenali, mulai praktek dengan membuat pola, memotong bahan, pekerjaan menjahit, dan penyelesaian akhir.</p>	<p>Langkah pembelajaran dalam keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah disesuaikan dengan kelas. Kelas dasar merupakan kelas pengenalan dasar-dasar menjahit. Kelas lanjut merupakan proses pengaplikasian dari kegiatan pengenalan kelas dasar.</p>
----	---	--	---

13	<p>Bagaimana kemampuan peserta didik dalam keterampilan menjahit kelas lanjut di Sekolah Autis Cipta Anugerah?</p>	<p>Rata-rata kemampuannya baik dan sudah dapat melakukannya secara mandiri.</p>	<p>Kemampuan peserta didik dalam keterampilan menjahit kelas lanjut di Sekolah Autis Cipta Anugerah rata-rata kemampuannya baik dan sudah dapat melakukannya secara mandiri.</p>
14	<p>Apa sajakah produk yang dihasilkan dalam pembelajaran keterampilan menjahit kelas lanjut?</p>	<p>Taplak meja, tas belanja, tempat HP, sulam benang wol.</p>	<p>Produk yang dihasilkan dalam pembelajaran keterampilan menjahit kelas lanjut adalah Taplak meja, tas</p>

			belanja, tempat HP, sulam benang wol.
15	<p>Apa saja media/sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah?</p>	<p>Kain blacu, kain katun, kain flanel.</p>	<p>Media/sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah adalah kain blacu, kain katun, kain flanel.</p>
16	<p>Apakah sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup lengkap?</p>	<p>Lengkap. Ada mesin jahit, jarum, benang jahit, benang wol, aneka kain, pamidangan,</p>	<p>Sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup lengkap.</p>

		gunting, kapur jahit, dll.	
17	Apakah sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup layak?	Layak.	Sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup layak.
18	Berapa lama waktu yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit?	2x seminggu.	Waktu pembelajaran keterampilan menjahit adalah 2x dalam 1 minggu
19	Apakah kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit?	Kendalanya tergantung <i>mood</i> dari peserta didik.	Kendalanya tergantung <i>mood</i> dari <i>mood</i> yang dirasakan oleh peserta didik.

20	Apakah kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menjahit?	Evaluasi dilakukan per materi selesai.	Jika diadakan evaluasi, evaluasi dilakukan pada saat materi pembelajaran selesai sehingga membuat peserta didik merasa lelah.
21	Bagaimana cara guru melakukan evaluasi kepada peserta didik?	Materi akan diulang sampai peserta didik betul-betul mengerti dan dapat melakukannya secara mandiri.	Cara guru melakukan evaluasi kepada peserta didik dengan pengulangan hingga peserta didik mengerti dan dapat melakukannya secara mandiri.

22	Apa sajakah alat yang digunakan untuk evaluasi?	Alat yang di pakai buat evaluasi ya yang buat praktek sehari-hari, jarum, benang wol/jahit, kain blacu/katun.	Alat yang di gunakan untuk evaluasi adalah alat dalam kegiatan praktik sehari-hari, jarum, benang wol/jahit, kain blacu/katun.
23	Bagaimana proses evaluasi?	Proses evaluasi mengerjakan materi yang di berikan. Kalau lagi sulam benang ya materi sulam benang.	Proses evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran pada saat pertemuan.
24	Bagaimana hasil evaluasi?	Hasilnya tergantung <i>mood</i> peserta didik pada saat itu.	Hasil evaluasi bergantung pada <i>mood</i> yang dirasakan

		<p>Kalau <i>mood</i> peserta didik sedang bersemangat, maka hasilnya pun akan rapi, jahitan lurus sesuai dengan pola. Namun jika <i>mood</i> peserta didik sedang tidak bersemangat, maka hasilnya pun tidak rapi seperti jahitan yang tidak mengikuti sesuai pola.</p>	<p>peserta didik pada saat pembelajaran. jika peserta didik sedang bersemangat, maka hasilnya pun akan rapi, jahitan lurus sesuai dengan pola. Namun jika peserta didik sedang tidak bersemangat, maka hasilnya pun tidak rapi seperti jahitan yang tidak mengikuti sesuai pola.</p>
--	--	---	--

Lampiran 11

Kesimpulan/Verifikasi Data Penelitian

No	Indikator	Kesimpulan
1	Perencanaan	<p>Pada tahap perencanaan, asesmen minat dan bakat yang dilakukan di Sekolah Autis Cipta Anugerah adalah asesmen informal dengan memperkenalkan semua bidang keterampilan yang ada di sekolah kepada peserta didik selama satu semester, salah satunya menjahit. Berdasarkan pengenalan berbagai jenis keterampilan yang ada di Sekolah Autis Cipta Anugerah, dapat terlihat kecenderungan peserta didik pada suatu bidang keterampilan. Misalkan peserta didik memiliki semangat dan keinginan yang lebih tinggi pada saat mengikuti kelas keterampilan menjahit dan tidak ingin mengikuti keterampilan yang lainnya. Setelah itu, disesuaikan dengan kriteria untuk mengikuti kelas keterampilan menjahit yang ada di Sekolah Autis Cipta Anugerah, barulah peserta didik di tempatkan di kelas keterampilan menjahit.</p>

2	Pelaksanaan	<p>Pada tahap pelaksanaan, guru mengajarkan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik dengan cara <i>one by one</i> untuk kelas dasar dan demonstrasi untuk kelas lanjut yang bertujuan agar peserta didik menjadi lebih terbimbing dan terarah di dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan guru mengelola kelas keterampilan menjahit dengan membuat kelompok sesuai dengan kemampuan peserta didik. Terdapat kelas dasar dan kelas lanjut yang dibentuk sesuai dengan kemampuan peserta didik di Sekolah Autis Cipta Anugerah.</p>
3	Evaluasi	<p>Pada evaluasi pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah, hasil evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan dengan tugas yang sudah dikerjakan dan hasil sangat tergantung berdasarkan <i>mood</i> peserta didik pada saat itu. Jika <i>mood</i> peserta didik pada saat itu bagus, maka hasilnya pun akan bagus seperti jahitan yang lurus dan rapi, sesuai dengan pola.</p>

Lampiran 12

Triangulasi Data

Aspek	Wawancara			Kesimpulan
	SA	EB	NT	
Asesmen minat dan bakat di Sekolah Autis Cipta Anugerah	Untuk bakat dan minat tidak ada asesmen secara formal. Asesmen formal digunakan ketika peserta didik masuk sekolah saja.	Sekolah tidak melakukan asesmen minat dan bakat secara formal.	Iya dilakukan asesmen.	Asesmen minat dan bakat dilakukan secara informal berdasarkan ketentuan di Sekolah Autis Cipta Anugerah.
Jika ada, asesmen minat dan bakat yang dilakukan di	Untuk bakat dan minat berjalan sesuai apa yang diajarkan, bila	Asesmennya berdasarkan pengamatan guru mengenai kemampuan dari	Asesmennya disuruh praktek langsung seperti memasukkan	Asesmen minat dan bakat di Sekolah Autis Cipta Anugerah dilakukan secara

<p>Sekolah Autis Cipta Anugerah</p>	<p>apa yang telah di ajarkan ternyata minat/bakatnya lebih besar pada suatu bidang keterampilan maka akan di tindaklanjuti.</p>	<p>peserta didik.</p>	<p>benang, menjahit jelujur sesuai pola pada kertas HVS.</p>	<p>informal.</p>
<p>Cara sekolah menempatkan peserta didik pada bidang keterampilan tertentu</p>	<p>Cara sekolah menempatkan peserta didik pada bidang keterampilan tertentu adalah dengan cara mengajarkan semua bidang keterampilan yang terdapat</p>	<p>Cara sekolah menempatkan peserta didik dalam keterampilan adalah dengan mengenalkan kepada peserta didik bidang-bidang keterampilan yang ada di sekolah selama satu</p>	<p>Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan terhadap peserta didik.</p>	<p>Sekolah menempatkan peserta didik pada suatu bidang keterampilan berdasarkan penilaian guru terhadap minat dan bakat peserta didik yang terlihat.</p>

di Sekolah	semester, salah		
Autis Cipta	satunya menjahit.		
Anugerah	Berdasarkan		
selama satu	pengenalan berbagai		
semester.	jenis keterampilan		
Berdasarkan	yang ada di Sekolah		
pengenalan	Autis Cipta		
keterampilan	Anugerah, dapat		
tersebut, dapat	terlihat		
terlihat	kecenderungan		
kecenderungan	peserta didik pada		
peserta didik	suatu bidang		
pada suatu	keterampilan.		
bidang	Misalkan peserta		
keterampilan.	didik memiliki		
Contohnya	semangat dan		
antusias	keinginan yang lebih		
peserta didik	tinggi pada saat		
untuk	mengikuti kelas		
mengikuti	keterampilan		
suatu	menjahit dan tidak		

	<p>keterampilan daripada keterampilan yang lainnya. Barulah setelah itu akan ditempatkan sesuai minat dan bakatnya.</p>	<p>ingin mengikuti keterampilan yang lainnya. Setelah itu, disesuaikan dengan kriteria untuk mengikuti kelas keterampilan menjahit yang ada di Sekolah Autis Cipta Anugerah, barulah peserta didik ditempatkan di kelas keterampilan menjahit.</p>		
<p>Adakah kriteria khusus bagi peserta didik yang ingin mengikuti kelas</p>	<p>Ya, ada kriteria khusus. Contoh untuk menjahit motorik halusnya sudah bagus.</p>	<p>Ada.</p>	<p>Ada.</p>	<p>Terdapat kriteria khusus bagi peserta didik yang ingin mengikuti kelas keterampilan menjahit.</p>

keterampilan menjahit				
Seperti apa kriteria khusus peserta didik yang ditempatkan di kelas menjahit	<p>Kriteria khusus:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Duduk tenang ➤ Motorik kasar dan halusnya bagus ➤ Fokus ➤ Patuh 	Yaitu kemauan dari peserta didik selain itu motorik halusnya juga cukup baik.	Kriterianya berdasarkan asesmen, peserta didik mampu atau tidak setelah di berikan materi tentang menjahit.	Kriteria khusus bagi peserta didik yang ingin mengikuti kelas keterampilan menjahit yaitu memiliki motorik halus dan kasar yang baik, dapat fokus, duduk tenang, dan memiliki keinginan serta mampu mengikuti materi tentang menjahit.

<p>Tujuan dari pembelajaran keterampilan menjahit yang di selenggarakan di Sekolah Autis Cipta Anugerah</p>	<p>Tujuan supaya peserta didik kami mempunyai kemandirian khususnya untuk diri sendiri dan umumnya agar bisa bermanfaat atau berguna bagi masyarakat.</p>	<p>Agar peserta didik di sekolah ini bisa terlihat minat dan bakatnya, tentu dengan pembelajaran yang konsisten.</p>	<p>Agar peserta didik dapat melakukan kegiatan dasar menjahit seperti menjahit lurus.</p>	<p>Tujuan dari kegiatan keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah adalah agar peserta didik dapat melakukan kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakatnya serta dapat bermanfaat bagi diri sendiri juga bagi masyarakat di sekitarnya.</p>
<p>Guru membuat RPP sebelum mengajar</p>	<p>-</p>	<p>Ya.</p>	<p>Ya, membuat RPP.</p>	<p>Guru membuat RPP sebelum mengajar.</p>
<p>Cara guru merumuskan</p>	<p>-</p>	<p>Mengembangkan materi</p>	<p>Indikator : Mengenali</p>	<p>Guru mengembangkan</p>

<p>kompetensi dasar (KD), indikator, dan kelengkapan indikator</p>		<p>pembelajaran/bahan ajar, membuat kegiatan pembelajaran, merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar.</p>	<p>dasar-dasar menjahit</p>	<p>materi pembelajaran/bahan ajar, membuat kegiatan pembelajaran, merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar tentang dasar-dasar menjahit.</p>
<p>Cara guru menentukan materi pembelajaran keterampilan menjahit bagi peserta didik autis di Sekolah Autis Cipta</p>	<p>-</p>	<p>RPP yang telah dibuat oleh guru menjadi materi pembelajaran keterampilan menjahit bagi guru dan peserta didik.</p>	<p>Berdasarkan kemampuan dari masing-masing peserta didik.</p>	<p>Guru menentukan materi pembelajaran dari RPP yang sudah dibuat dengan mempertimbangkan kemampuan dari masing-masing peserta didik.</p>

Anugerah				
Cara guru menyesuaikan materi dengan kemampuan peserta didik	-	Berdasarkan RPP yang telah dibuat oleh guru disesuaikan dengan kondisi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran.	Mengenalkan tahap-tahap dari dasar menjahit dan dikembangkan sesuai dengan potensi peserta didik.	Guru menyesuaikan materi dengan membuat bahan ajar dasar untuk menjahit dengan cara mengenalkan tahap-tahap dari dasar menjahit dan dikembangkan sesuai dengan potensi siswa.
Cara guru mengajarkan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik	-	Dengan diarahkan <i>one by one</i> untuk kelas dasar	Guru mengajarkan materi menjahit sesuai dengan kemampuan peserta didik.	Cara guru mengajar peserta didik satu per satu sesuai dengan kemampuan peserta didik.
Cara guru mengelola	-	Di bagi kelompok sesuai dengan	Dengan membentuk	Guru mengelola kelas dengan

<p>kelas keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah</p>		<p>kemampuan peserta didik.</p>	<p>kelompok berdasarkan kemampuan peserta didik.</p>	<p>membagi kelompok berdasarkan kemampuan peserta didik.</p>
<p>Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit</p>	<p>-</p>	<p>Kegiatan praktek.</p>	<p>Memberi contoh langsung (demonstrasi) dan praktek.</p>	<p>Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit adalah demonstrasi dan praktik.</p>

<p>Langkah pembelajaran dalam keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah (Pembukaan, inti, penutup)</p>	<p>-</p>	<p>Untuk kelas dasar yang pertama guru menjelaskan pengertian menjahit, mengenalkan alat jahit pada peserta didik, memperkenalkan tusuk jelujur pada peserta didik, dan praktik.</p> <p>Langkahnya sesuai RPP</p> <p>Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyiapkan peserta didik kelas menjahit sesuai kemampuannya ➤ Memberikan materi yang akan 	<p>Kelas dasar dengan Pengenalan bahan, alat dan jenis jahit (jelujur, tusuk peston). Kelas lanjut peserta didik sudah mengenali, mulai praktek dengan membuat pola, memotong bahan, pekerjaan menjahit, dan penyelesaian akhir.</p>	<p>Langkah pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah sesuai dengan RPP yang telah dibuat guru berdasarkan kelas.</p>
--	----------	--	--	---

		<p>dipelajari</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Praktek jahit</p> <p>(diharapkan melatih peserta didik untuk memperhatikan dari suatu objek/benda)</p> <p>Penutup</p> <p>➤ Menilai hasil kegiatan peserta didik</p> <p>➤ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk proses pengayaan dari hasil menjahitnya.</p>		
--	--	--	--	--

Kemampuan peserta didik dalam keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah	-	Kemampuan berbeda sesuai dengan kelompok/kelasnya. Untuk kelompok/kelas lanjut, mereka cukup menguasai kegiatan/instruksi yang diberikan tanpa banyak arahan. Tetapi untuk kelompok/kelas dasar, mereka masih dalam tahap pembelajaran/banyak arahan.	Rata-rata kemampuannya baik dan sudah dapat melakukannya secara mandiri.	Kemampuan berbeda sesuai dengan kelompok/kelasnya. Untuk kelompok/kelas lanjut, mereka cukup menguasai kegiatan/instruksi yang diberikan tanpa banyak arahan. Tetapi untuk kelompok/kelas dasar, mereka masih dalam tahap pembelajaran/banyak arahan.
Produk yang dihasilkan dalam	-	Taplak meja, sarung bantal, <i>pouch</i> , tempat HP.	Taplak meja, tas belanja, tempat HP,	Produk yang dihasilkan dalam keterampilan

pembelajaran keterampilan menjahit			sulam benang wol.	menjahit pada kelas dasar dan lanjut kurang lebih adalah sama, yang membedakan adalah pada kelas lanjut membuat tas belanja dan sulam benang wol.
Media/sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah	-	Contoh-contoh benda/objek yang akan dijahit, bisa terbuat dari kain flanel, kain perca, kain blacu, kain katun, dan alat-alat hias jahit lainnya.	Kain blacu, kain katun, kain flanel.	Contoh-contoh benda/objek yang akan dijahit, dapat dibuat dari kain flanel, kain perca, kain blacu, kain katun, dan alat-alat hias jahit lainnya.
Kelengkapan	-	Karena pembuatan	Lengkap. Ada	Sudah cukup

sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit		karya disesuaikan dengan alat dan bahan yang ada, jadi cukup saja.	mesin jahit, jarum, benang jahit, benang wol, aneka kain, pamidangan, gunting, kapur jahit, dll.	lengkap karena menyesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran keterampilan menjahit.
Kelayakan sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit	-	Layak	Layak.	Sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit sudah cukup layak.
Waktu yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit	-	2x seminggu	2x seminggu.	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menjahit adalah 2x

				dalam satu minggu.
Kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit	-	Saat peserta didik sedang tidak <i>mood</i> mengerjakan.	Kendalanya tergantung <i>mood</i> dari peserta didik.	Kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menjahit adalah pembelajaran berjalan sesuai dengan kondisi <i>mood</i> yang sedang dirasakan oleh peserta didik.
Kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menjahit	-	Saat peserta didik tidak menguasai instruksi guru sehingga harus diulang-ulang.	Evaluasi dilakukan per materi selesai.	Kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menjahit terkadang peserta didik tidak

				menguasai instruksi guru dan pada saat dilakukan evaluasi, peserta didik merasa lelah.
Cara guru melakukan evaluasi kepada peserta didik	-	Melihat dari tugas/materi yang diberikan. Apakah sudah sesuai atau belum.	Materi akan diulang sampai peserta didik betul-betul mengerti dan dapat melakukannya secara mandiri.	Guru akan melihat dan menyesuaikan berdasarkan tugas yang diberikan. Setelah itu guru akan mengulang materi sampai peserta didik mengerti dan dapat melakukannya dengan mandiri.
Alat yang digunakan untuk evaluasi	-	Perbandingan tugas yang sudah dikerjakan peserta didik.	Alat yang di pakai buat evaluasi ya yang buat praktek sehari-	Alat yang di pakai untuk kegiatan evaluasi adalah alat yang digunakan untuk kegiatan

			hari, jarum, benang wol/jahit, kain blacu/katun.	praktik menjahit sehari-hari.
Proses evaluasi	-	Saat tugas/materi sudah selesai dikerjakan.	Proses evaluasi mengerjakan materi yang di berikan. Kalau lagi sulam benang ya materi sulam benang.	Proses evaluasi mengerjakan materi yang di berikan dan dilakukan pada saat materi sudah selesai dikerjakan.
Hasil evaluasi	-	Dilihat perbandingan tugas yang sudah dikerjakan.	Hasilnya tergantung <i>mood</i> peserta didik pada saat itu. Kalau <i>mood</i> bagus (bersemangat) ya rapi, mengikuti	Hasil evaluasi diliha dengan membandingkan dengan tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Hasil evaluasi sangat bergantung dengan <i>mood</i> yang sedang

			sesuai pola. kalau tidak ya begitulah.	dirasakan oleh peserta didik pada pembelajaran berlangsung.
--	--	--	--	--



Lampiran 13**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Mata Pelajaran : Keterampilan Menjahit (Dasar)

Pokok Bahasan : Membuat Pouch

Waktu : 2 x pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah adalah agar peserta didik dapat melakukan kegiatan dasar menjahit

B. Materi

Pelaksanaan keterampilan membuat pouch

C. Bahan dan Alat pelajaran

1. Jarum
2. Gunting
3. Benang
4. Kain
5. Pola/motif gambar
6. Karbon
7. Penggaris
8. Pendedel

D. Metode

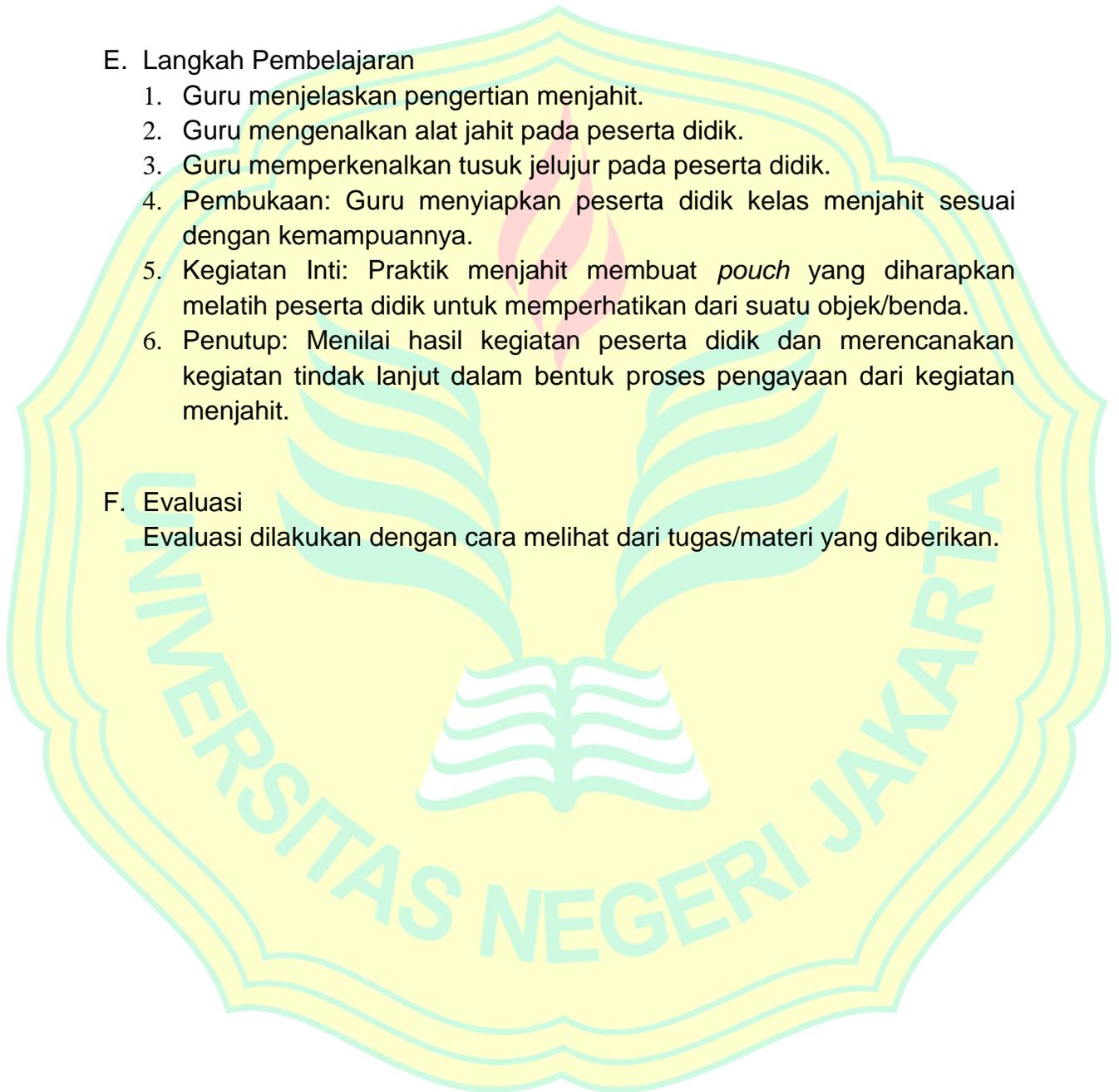
One By One

E. Langkah Pembelajaran

1. Guru menjelaskan pengertian menjahit.
2. Guru mengenalkan alat jahit pada peserta didik.
3. Guru memperkenalkan tusuk jelujur pada peserta didik.
4. Pembukaan: Guru menyiapkan peserta didik kelas menjahit sesuai dengan kemampuannya.
5. Kegiatan Inti: Praktik menjahit membuat *pouch* yang diharapkan melatih peserta didik untuk memperhatikan dari suatu objek/benda.
6. Penutup: Menilai hasil kegiatan peserta didik dan merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk proses pengayaan dari kegiatan menjahit.

F. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara melihat dari tugas/materi yang diberikan.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Keterampilan Menjahit (Lanjut)

Pokok Bahasan : Membuat Tas Belanja

Waktu : 2 x pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah adalah agar peserta didik dapat melakukan kegiatan menjahit.

B. Materi

Pelaksanaan keterampilan membuat tas belanja.

C. Bahan dan Alat pelajaran

1. Jarum
2. Gunting
3. Pemidangan
4. Benang sulam
5. Kain
6. Pola/motif gambar
7. Karbon
8. Penggaris
9. Pendedel

D. Metode

Demonstrasi

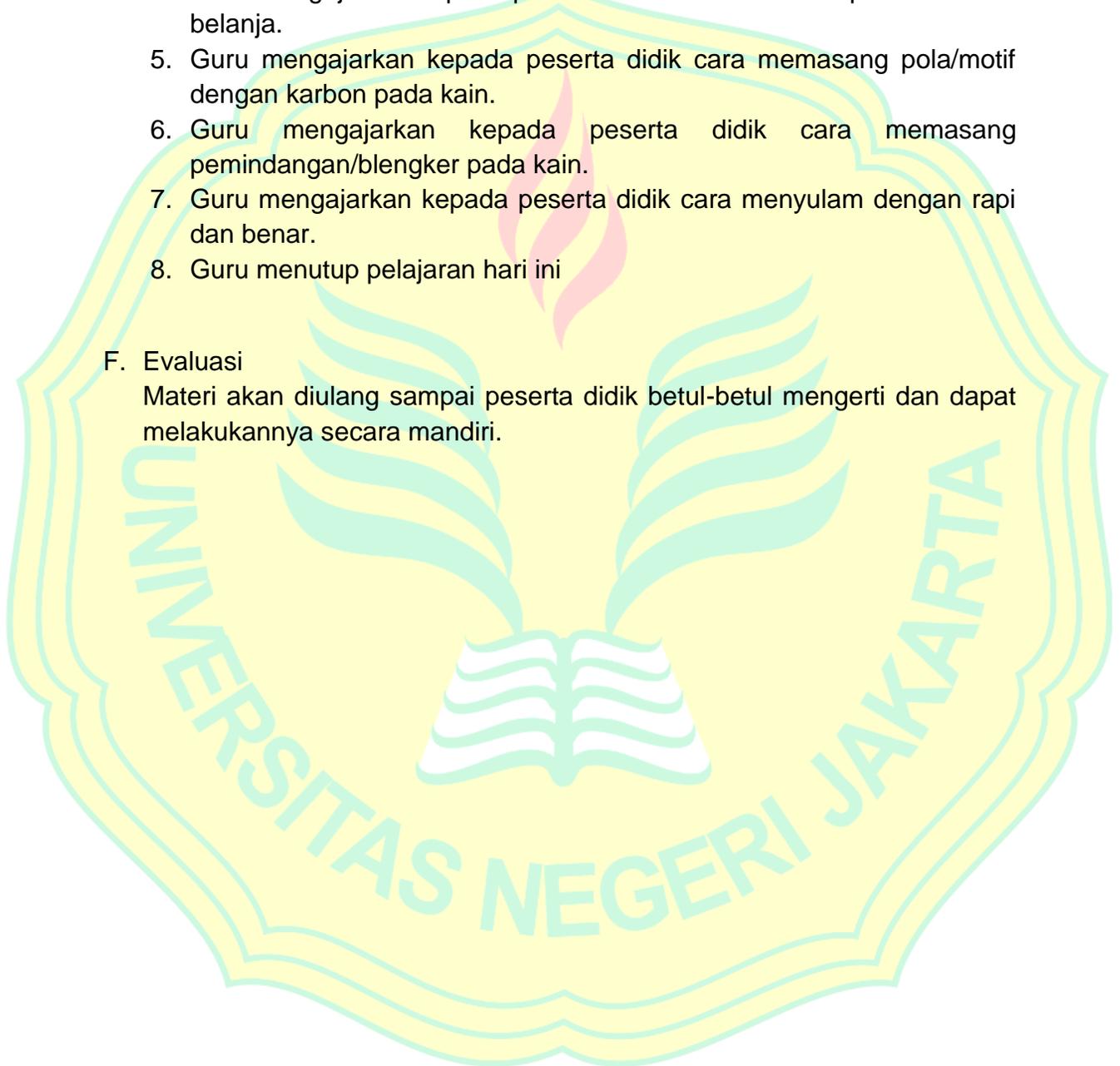
E. Langkah Pembelajaran

1. Guru membuka pelajaran diawali dengan berdoa.

2. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
3. Guru menjelaskan macam-macam peralatan menyulam.
4. Guru mengajarkan kepada peserta didik cara membuat pola untuk tas belanja.
5. Guru mengajarkan kepada peserta didik cara memasang pola/motif dengan karbon pada kain.
6. Guru mengajarkan kepada peserta didik cara memasang pemindahan/blengker pada kain.
7. Guru mengajarkan kepada peserta didik cara menyulam dengan rapi dan benar.
8. Guru menutup pelajaran hari ini

F. Evaluasi

Materi akan diulang sampai peserta didik betul-betul mengerti dan dapat melakukannya secara mandiri.



Lampiran 14

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH AUTIS CIPTA ANUGERAH



Kegiatan keterampilan menjahit membuat *pouch* pada kelas dasar.



Kegiatan keterampilan menjahit membuat tas belanja pada kelas lanjut.



Hasil karya keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah.

Lampiran 15

Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi

 <p><i>Memorandum & Memorandum Bermanfaat</i></p>	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA <small>Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220</small> <small>Telepon: Rektor 4893834, WR I 4895130, WR II 4899918, WR III 4892926, WR IV 4893982</small> <small>BUK 4750930, Bag. Kepegawaian 4890536, Bag. UHT 4893726, Bag. HMN 4891838</small> <small>BAK/HUM 4759081, Bag. Akademik dan Kerjasama / Humas 4896486, Bag. Kemahasiswaan</small> <small>Biro Kesengasan 4755118, Bag. Kesengasan 4892414, Bag. Akutansi dan Pelaporan 4755118, Bag. Perencanaan 4755118</small> <small>Laman: www.unj.ac.id</small>	
	<p>Nomor : 3113/UN39.12/KM/2020</p> <p>Lamp. : -</p> <p>H a l : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi</p>	<p>16 April 2020</p>
<p>Yth. Kepala Sekolah Autis Cipta Anugerah Jl. Bina Marga No. 78, Komp. Bina Marga, Cipayang, Kec. Cipayang, Jakarta Timur 13840</p>		
<p>Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :</p>		
<p>Nama : Bella Nanda Azhari Nomor Registrasi : 1335161866 Program Studi : Pendidikan Khusus Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta</p>		
<p>Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :</p>		
<p>"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MENJAHIT BAGI PESERTA DIDIK AUTIS"</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara, kami sampaikan terima kasih.</p>		
		<p>Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat</p>  <p>Woro Saamoyo, SH NIP. 19630403 198610 2 001</p>
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan 2. Koordinator Prodi Pendidikan Khusus 		

Lampiran 16

Surat Telah Melakukan Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN

SEKOLAH AUTISME CIPTA ANUGERAH
KOMPLEK BINA MARGA NO. 78
JL. BINA MARGA CIPAYUNG
JAKARTA TIMUR
TELP (021) 8444808

SURAT KETERANGAN
Nomor : 002/YCAVI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Autisme Cipta Anugerah :

Nama : Surayah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : Komplek Binamarga No. 78
Jl. Binamarga Cipayung Jakarta Timur

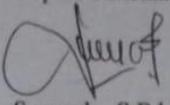
Menerangkan bahwa :

Nama : Bella Nanda Azhari
No. Registrasi : 1335161866
Program Studi : Pendidikan Khusus
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta

yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Sekolah Autis Cipta Anugerah dalam rangka penelitian untuk skripsi yang berjudul :

“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MENJAHIT BAGI PESERTA DIDIK AUTIS ”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juni 2020
Kepala Sekolah Autis Cipta Anugerah

Surayah, S.Pd

RIWAYAT HIDUP



Bella Nanda Azhari, lahir di Jakarta 12 Mei 1998 adalah mahasiswa program studi Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Peneliti merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Dani Hardian dan Lis Susiana. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti yakni TK Raudhatul Athfal Miftahul Jannah sejak tahun 2002 sampai 2004, kemudian melanjutkan ke SDN Tugu Utara 07 Pagi sejak tahun 2004 sampai 2010, setelah itu melanjutkan ke SMP 139 Jakarta Timur pada tahun 2010 sampai 2013 dan melanjutkan ke SMA Negeri 44 Jakarta Timur sejak tahun 2013 hingga 2016. Kemudian pada tahun 2016, peneliti mengikuti tes SBMPTN dengan pilihan Program Studi Pendidikan Khusus di Universitas Negeri Jakarta.